

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran siklus belajar hipotetik deduktif untuk meningkatkan pemahaman konsep, dan keterampilan generik sains siswa SMA pada materi keseimbangan benda tegar dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model siklus belajar hipotetik deduktif secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain penggunaan model siklus belajar hipotetik deduktif lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep.
2. Konsep yang paling tinggi dengan model siklus belajar hipotetik deduktif adalah keseimbangan benda tegar (2 dimensi) dan keseimbangan labil, sedangkan yang paling rendah adalah konsep lengan momen.
3. Penggunaan model siklus belajar hipotetik deduktif secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan generik sains siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain penggunaan model siklus belajar hipotetik deduktif lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model konvensional dalam meningkatkan keterampilan generik sains siswa.

4. Indikator keterampilan generik sains pada materi keseimbangan benda tegar dengan menggunakan model pembelajaran siklus belajar hipotetik deduktif yang paling tinggi adalah pengamatan langsung dan paling rendah adalah bahasa simbolik.
5. Guru dan siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran yang menggunakan model siklus belajar hipotetik deduktif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran siklus belajar hipotetik deduktif untuk meningkatkan pemahaman konsep, dan keterampilan generik sains siswa SMA pada materi keseimbangan benda tegar peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menghadapi kendala pada fase eksplorasi, guru membimbing siswa dengan cara memberikan pertanyaan singkat yang memfokuskan pada peristiwa, objek, fakta, yang menimbulkan pertanyaan penyebab dari fenomena teramati.
2. Agar siswa terbiasa mengenali konsep formal yang mendasari peristiwa suatu objek atau fenomena yang diamatinya pada fase pengenalan konsep, sebainya guru memberikan contoh yang dapat dipahami siswa.
3. Agar fase aplikasi konsep dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik sains, guru sebaiknya memberikan kesempatan untuk semua kelompok menunjukkan pembuktian hipotesis yang telah dibuatnya diawal.

4. Agar siswa memahami konsep lengan momen, dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menekankan bahwa panjangnya vektor gaya menunjukkan besarnya gaya, dan cara menentukan jarak tegak lurus gaya pada sebuah batang homogen.
5. Agar praktikum pada penerapan model siklus belajar hipotetik deduktif terlaksana dengan baik, guru dapat memberikan tugas membuat rancangan alat sederhana untuk pembelajaran dikelas, sehingga tidak tergantung dengan alat yang tersedia dilaboratorium.
6. Agar hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model siklus belajar hipotetik deduktif lebih baik lagi, sebaiknya guru menggunakan soal tes yang mengukur keefektifan peningkatan pemahaman konsep (baik perlabel konsep maupun setiap komponen pemahaman) dan keterampilan generik sains lebih dari dua soal dan diusahakan setara agar lebih representatif.
7. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya model siklus belajar hipotetik deduktif diterapkan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa yang lebih dititik beratkan pada aplikasi, karena banyak sekali contoh aplikasi konsep keseimbangan benda tegar dalam kehidupan sehari-hari.